UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Afonso. Antonio. 2014. "Causality for the government budget and economic growth" *Taylor&Francis Economics*, Vol. 21,No.1,1198–1201.

Alfarez, Immaculada C. 2017. "A Panel Data Toolbox for MATLAB." *Journal of Statistical Software,* Volume 76, Issue 6.

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*: Edisi Ke-5. Yogyakarta: STIM YKPN.

Astria. Andita. 2014. "Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Selatan" *Journal of Economic & Development*, Volume 12, No.1 hal: 42-54.

Badalyan, Gohar. 2014. "Transport Infrastructure and Economic Growth: Panel Data Approch for Armenia, Georgia, and Turkey." *EACC Seminar.* Budapest: Corvinus University.

Barro, Robert J. 1990. "Government spending in a simple model of endogeneous growth". *Journal of Political Economy*, 98(S5): 103-125.

Biyase, Mduduzi. 2015. "Economic Growth and Government Expenditures In Africa Panel Data Analysis." *Environmental Economics*, 6(3), 15-19.

D.N, Gujarati. 2009. *Basic Econometrics Fourth Edition.* New York: The McGraw-Hill Companies.New York.

Driscoll, J. a. 1998. "Consistent Covariance Matrix Estimation With Spatially Dependent Panel Data." *Review of Economics And Statistics.*

Gunasekara, W.G.V. 2015. "The Impact of Government Expenditure on Economic Growth: A Study of Asian Countries." *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Humanities and Social Sciences,* Vol:9, No.09.

Fajri. Ahmad. 2016. "Pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Sumatera." *e-JurnalPerspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. Vol. 5. No.1, Januari–April 2016. https://online-journal.unja.ac.id

Hafidh. Ahmad. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mempengaruhi Belanja Modal Publik Bagi Pertumbuhan Ekonomi" *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, No. 2, Oktober 2013: 109-120.

Hakim, Lukman. 2010. "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB,* Vol 3 Universitas Brawijaya.

Ismail.Wana. 2015. *"*The Impact of Infrastructure on Trade and Economic Growth in Selected Economies in Asia.*" ADBI Working Paper*, 553. Tokyo: Asian Development Bank Institute.

—. *Kabupaten Bantul Dalam Angka.* Bantul: BPS, 2009-2016.

—. *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka* . Gunungkidul: BPS, 2009-2016.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

—. *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka.* Kulon Progo: BPS, 2009-2016.

—. *Kabupaten Sleman Dalam Angka.* Sleman: BPS, 2009-2016.

—. *Kota Yogyakarta Dalam Angka.* Kota Yogyakarta: BPS, 2009-2016.

—. Kodongo, O. 2016. "Does Infrastructure Really Explain Economic Growth In Sub-Saharan Africa?" *Economic Research Southern Africa*.

Kuncoro, M. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah.* Jakarta: Erlangga.

Loayza. Norman. 2010. "Infrastructure and Economic Growth in Egypt". *Policy Research Working Paper*,5177.

Mangkoesoebroto, Goeritno. 1995. *Ekonomi Publik*: Edisi III. Yogyakarta: BPFE.

Mankiw.2003.*Ekonomi Makro.* Edisi Kelima. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Maryaningsih, Novi. 2014. "Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" *Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(1), 62-98. https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44.

Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Prasetyo, Rindang Bangun. 2009. "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* Vol 2(2) : 222-236.

Priyantoro, Wiwik. 2012. Thesis. Analisis Pengaruh Pengeluaran Publik Infrastruktur dan Otonomi Daerah terhadap PDRB: Universitas Indonesia.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2009. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2010. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2012. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2015. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2009. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2010. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2011. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2012. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.* Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2009. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2010. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2011. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2012. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2015. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2010. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2011. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2012. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2015. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2009. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2010. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2014. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2015. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RI, Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Laporan, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sahoo, Pravakar.2012."Economic Growth In South Asia: Role of Infrastructure ." *The Journal of International Trade And Economic Development*,Vol 21.

Sukirno, Sadono. 2014. *MikroEkonomi Teori Pengantar*. Edisi ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta: PT Kencana.

Suparmoko. 2003. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik.* Edisi ke 5. Yogyakarta: BPFE UGM.

Tarigan, Robinson. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2009. *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesebelas, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

W.Greene. 2000. *Econometrics Analysis.* New Jersey: Prentice Hall.

Warsilan. 2015. "Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda" *MIMBAR*, Vol. 31, No. 2 (Desember, 2015): 359-366

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, edisi kedua.* Yogyakarta.

Wooldridge, Jeffery M. 2002. *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data.* London: The MIT Press.

PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 1

Realisasi APBD dan PDRB ADHK 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta (Juta Rupiah)

Kab/Kota	Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Bantul	Realisasi pendapatan	882.150	986.867	1.180.547	1.337.571	1.520.303	1.813.917	1.951.223	2.000.334
	Realisasi belanja dan transfer	903.767	1.012.357	1.151.886	1.282.878	1.387.719	1.700.351	1.933.302	2.016.544
	Realisasi pembiayaan	82.661	60.598	30.993	49.415	71.811	169.854	265.105	268.326
	PDRB	11.540.157	12.114.059	12.728.666	13.407.022	14.138.719	14.851.124	15.588.520	16.377.984
Sleman	Realisasi pendapatan	996.183	1.095.629	1.311.474	1.589.723	1.899.526	2.076.820	2.294.623	2.329.097
	Realisasi belanja dan transfer	1.016.027	1.131.602	1.278.055	1.421.401	1.693.528	1.896.477	2.328.752	2.455.447
	Realisasi pembiayaan	147.387	147.387	104.275	120.758	225.362	319.382	512.651	464.118
	PDRB	20.671.633	21.599.020	22.720.453	23.957.113	25.367.414	26.713.071	28.098.007	29.573.895
Kulon Progo	Realisasi pendapatan	596.429	633.089	792.018	882.587	1.003.179	1.120.425	1.227.475	1.358.071
	Realisasi belanja dan transfer	577.737	612.903	780.811	881.690	964.588	1.060.577	1.243.070	1.388.597
	Realisasi pembiayaan	26.677	42.505	59.563	66.478	62.881	85.741	130.616	99.652
	PDRB	4.883.293	5.033.070	5.246.150	5.475.150	5.741.660	6.002.790	6.281.570	6.580.780
Gunung Kidul	Realisasi pendapatan	711.954	798.249	965.826	1.076.502	1.242.093	1.372.846	1.599.006	1.654.345
	Realisasi belanja dan transfer	694.245	765.190	938.850	1.073.158	1.180.156	1.267.068	1.586.001	1.651.554
	Realisasi pembiayaan	39.958	57.222	87.214	107.427	97.636	136.588	213.795	198.262
	PDRB	8.509.923	8.863.147	9.246.966	9.696.000	10.177.000	10.639.500	11.152.400	11.697.400
Yogyakarta	Realisasi pendapatan	749.989	815.496	951.681	1.157.579	1.309.580	1.459.742	1.434.010	1.577.680
	Realisasi belanja dan transfer	783.852	839.866	932.019	1.023.803	1.232.912	1.336.610	1.539.699	1.665.421
	Realisasi pembiayaan	132.059	99.343	75.782	90.746	226.709	311.266	311.032	205.393
	PDRB	16.386.258	17.202.154	18.206.090	19.189.075	20.239.558	21.307.764	22.393.015	23.538.102

Sumber : LHP BPK RI Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2009-2016 (diolah)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 2
Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta (Rupiah)

Tahun	Belanja Modal	Bantul	Sleman	Kulon Progo	Gunung Kidul	Kota Yogyakarta
2009	Belanja Tanah	1.265.320.800	2.446.529.845	3.249.486.207	569.580.000	2.466.745.100
	Belanja Peralatan dan Mesin	16.897.162.231	21.070.360.360	7.396.247.071	11.144.307.100	16.396.567.920
	Belanja Gedung dan Bangunan	43.274.719.225	25.783.008.390	11.324.416.256	58.775.210.220	40.267.206.366
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	44.001.821.635	66.189.393.435	18.747.557.491	22.859.026.862	24.566.338.000
	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.914.166.680	357.620.525	92.769.500	500.123.120	1.972.323.000
2010	Belanja Tanah	91.053.000	69.802.625	4.178.932.618	2.251.051.476	4.287.291.550
	Belanja Peralatan dan Mesin	16.752.448.584	25.939.878.319	11.216.745.880	14.809.293.365	14.321.567.817
	Belanja Gedung dan Bangunan	43.814.861.875	31.751.996.689	6.516.868.336	10.803.563.100	22.849.064.073
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	44.570.678.675	29.450.357.528	24.646.444.060	18.984.331.235	11.046.126.965
	Belanja Aset Tetap Lainnya	18.020.238.340	12.600.234.210	23.098.000	152.889.220	1.296.757.800
2011	Belanja Tanah	2.357.268.100	16.552.702.227	5.365.688.255	2.251.868.775	740.936.000
	Belanja Peralatan dan Mesin	14.707.473.947	12.745.728.259	22.432.675.526	31.387.224.866	15.697.340.372
	Belanja Gedung dan Bangunan	47.812.118.020	25.008.806.787	25.784.293.372	41.324.947.503	13.385.579.965
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	50.334.892.090	41.563.390.374	46.142.291.656	33.837.076.178	26.198.900.740
	Belanja Aset Tetap Lainnya	4.205.278.052	240.771.488	5.879.938.000	2.176.456.579	2.968.496.900
2012	Belanja Tanah	1.723.046.790	10.616.365.435	2.461.558.832	5.683.959.910	1.319.691.250
	Belanja Peralatan dan Mesin	30.384.563.920	33.358.242.745	24.116.933.210	21.465.339.211	24.677.067.501
	Belanja Gedung dan Bangunan	36.129.061.430	40.382.726.115	34.553.552.931	79.424.193.253	28.930.064.982
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	63.581.718.620	46.566.932.866	83.519.911.859	55.303.150.072	30.567.632.255
	Belanja Aset Tetap Lainnya	8.288.362.050	1.611.984.883	3.178.623.427	2.484.298.172	2.597.009.350
2013	Belanja Tanah	3.571.227.380	37.115.234.370	6.608.854.525	5.523.631.280	25.974.385.450
	Belanja Peralatan dan Mesin	28.204.936.652	45.628.593.658	15.921.928.643	32.353.241.192	42.074.880,555,00
	Belanja Gedung dan Bangunan	40.669.661.506	73.350.676.739	26.221.331.349	53.760.951.050	57.267.583.939
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	103.788.960.292	49.490.108.162	73.779.427.175	63.424.111.985	39.084.732.285
	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.035.054.645	1.275.252.207	781.984.425	1.311.243.430	2.023.873.675
2014	Belanja Tanah	12.168.578.960	17.763.305.909	8.518.184.040	22.555.206.965	4.794.943.650
	Belanja Peralatan dan Mesin	48.512.448.177	58.797.899.977	16.338.457.146	37.859.053.977	24.879.986.748
	Belanja Gedung dan Bangunan	91.930.052.870	125.749.831.238	33.886.549.417	31.991.979.097	116.484.477.687
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	152.280.170.185	77.800.572.649	86.052.602.791	31.910.948.501	42.296.389.369
	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.524.040.574	2.750.439.486	1.781.160.121	2.972.532.950	3.802.412.200
2015	Belanja Tanah	7.846.987.959	86.400.618.996	17.148.092.914	18.234.340.810	10.200.436.400
	Belanja Peralatan dan Mesin	70.893.345.372	84.607.985.501	22.961.694.909	42.527.997.813	84.262.359.180
	Belanja Gedung dan Bangunan	78.770.205.329	129.575.224.082	42.228.518.415	93.755.229.436	106.499.873.230
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	175.080.698.451	111.967.960.921	103.449.311.246	82.321.891.356	52.228.266.792
	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.289.158.150	14.231.037.909	1.871.495.225	1.335.575.030	2.476.307.137
2016	Belanja Tanah	11.654.412.824	17.784.344.140	1.004.089.945	16.568.018.465	14.351.057.300
	Belanja Peralatan dan Mesin	61.664.752.511	82.471.195.779	36.546.307.975	45.432.811.303	112.896.869.580
	Belanja Gedung dan Bangunan	71.594.199.804	116.510.914.211	54.963.606.575	89.953.362.935	68.016.646.169
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	136.453.446.503	113.158.218.796	129.380.547.561	81.004.154.070	63.534.826.973
	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.270.581.020	14.077.653.235	857.879.521	1.732.186.918	594.746.401

Sumber : LHP BPK RI Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2009-2016 (diolah)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 3
PDRB ADHK 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta (Juta Rupiah)

Tahun	Bantul	Sleman	Kulon Progo	Gunung Kidul	Kota Yogyakarta
2009	11.540.157	20.671.633	4.883.293	8.509.923	16.386.258
2010	12.114.059	21.599.020	5.033.070	8.863.147	17.202.154
2011	12.728.666	22.720.453	5.246.150	9.246.966	18.206.090
2012	13.407.022	23.957.113	5.475.150	9.696.000	19.189.075
2013	14.138.719	25.367.414	5.741.660	10.177.000	20.239.558
2014	14.851.124	26.713.071	6.002.790	10.639.500	21.307.764
2015	15.588.520	28.098.007	6.281.570	11.152.400	22.393.015
2016	16.377.984	29.573.895	6.580.780	1.169.740	23.538.102
Rata2	13.843.282	24.837.576	5.655.558	8.681.835	19.807.752

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2009-2016 (diolah)

Lampiran 4
Statistik Deskriptif

```
. xtsum PDRB Tanah Mesin Gedung Jalan ATL
```

Variable		Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations
PDRB	overall	1.48e+13	7.19e+12	4.88e+12	2.96e+13	N = 40
	between		7.64e+12	5.66e+12	2.48e+13	n = 5
	within		1.94e+12	1.07e+13	1.96e+13	T = 8
Tanah	overall	1.04e+10	1.49e+10	6.98e+07	8.64e+10	N = 40
	between		7.55e+09	5.08e+09	2.36e+10	n = 5
	within		1.32e+10	-1.31e+10	7.32e+10	T = 8
Mesin	overall	3.45e+10	2.44e+10	7.40e+09	1.13e+11	N = 40
	between		1.03e+10	1.96e+10	4.56e+10	n = 5
	within		2.25e+10	1.71e+09	1.06e+11	T = 8
Gedung	overall	5.43e+10	3.34e+10	6.52e+09	1.30e+11	N = 40
	between		1.52e+10	2.94e+10	7.10e+10	n = 5
	within		3.04e+10	7.61e+09	1.14e+11	T = 8
Jalan	overall	6.38e+10	3.93e+10	1.10e+10	1.75e+11	N = 40
	between		2.29e+10	3.62e+10	9.63e+10	n = 5
	within		3.34e+10	1.15e+10	1.43e+11	T = 8
ATL	overall	3.54e+09	4.24e+09	2.31e+07	1.80e+10	N = 40
	between		2.30e+09	1.58e+09	6.19e+09	n = 5
	within		3.69e+09	-2.11e+09	1.54e+10	T = 8

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 5
Regresi *Common Effect Model*

```
. regress pdrb tanah mesin gedung jalan atl
```

Source	SS	df	MS		
Model	5.48937267	5	1.09787453	Number of obs	= 40
Residual	5.87201877	34	.172706434	F(5, 34)	= 6.36
				Prob > F	= 0.0003
Total	11.3613914	39	.291317729	R-squared	= 0.4832
				Adj R-squared	= 0.4072
				Root MSE	= .41558

pdrb	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
tanah	.0084672	.0598363	0.14	0.888	-.1131348	.1300692
mesin	.4981515	.1751929	2.84	0.007	.1421168	.8541862
gedung	.2047121	.1633981	1.25	0.219	-.1273528	.5367771
jalan	-.4512889	.140769	-3.21	0.003	-.7373659	-.1652119
atl	.0667045	.0670447	0.99	0.327	-.0695467	.2029558
_cons	22.72893	2.942338	7.72	0.000	16.74938	28.70848

Lampiran 6
Regresi *Fixed Effect Model*

```
. xtreg pdrb tanah mesin gedung jalan atl, fe

Fixed-effects (within) regression               Number of obs      =        40
Group variable: kode                            Number of groups   =         5

R-sq:  within  = 0.8598                         Obs per group: min =         8
       between = 0.4524                                        avg =       8.0
       overall = 0.1525                                        max =         8

                                                F(5,30)            =     36.80
corr(u_i, Xb)  = 0.1981                         Prob > F           =    0.0000
```

pdrb	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
tanah	.0146843	.0071996	2.04	0.050	-.0000194	.0293879
mesin	.0885918	.0237533	3.73	0.001	.0400811	.1371025
gedung	.0114799	.0218216	0.53	0.603	-.0330857	.0560456
jalan	.0697661	.028075	2.48	0.019	.0124293	.1271029
atl	-.0004418	.0081768	-0.05	0.957	-.0171411	.0162575
_cons	25.74415	.3701287	69.55	0.000	24.98824	26.50005
sigma_u	.55759513					
sigma_e	.04840738					
rho	.99251961	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(4, 30) = 618.98 Prob > F = 0.0000

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 7
Regresi *Random Effect Model*

```
. xtreg pdrb tanah mesin gedung jalan atl, re

Random-effects GLS regression                   Number of obs      =        40
Group variable: kode                            Number of groups   =         5

R-sq:  within  = 0.4266                         Obs per group: min =         8
       between = 0.7764                                        avg =       8.0
       overall = 0.4832                                        max =         8

                                                Wald chi2(5)       =     31.78
corr(u_i, X)   = 0 (assumed)                    Prob > chi2        =    0.0000
```

pdrb	Coef.	Std. Err.	z	P>|z|	[95% Conf.	Interval]
tanah	.0084672	.0598363	0.14	0.887	-.1088098	.1257442
mesin	.4981515	.1751929	2.84	0.004	.1547798	.8415232
gedung	.2047121	.1633981	1.25	0.210	-.1155423	.5249666
jalan	-.4512889	.140769	-3.21	0.001	-.7271911	-.1753868
atl	.0667045	.0670447	0.99	0.320	-.0647007	.1981098
_cons	22.72893	2.942338	7.72	0.000	16.96206	28.49581
sigma_u	0					
sigma_e	.04840738					
rho	0	(fraction of variance due to u_i)				

Lampiran 8
Analisis LSDV

```
. regress pdrb tanah mesin gedung jalan atl Bantul-Sleman, noconst
```

Source	SS	df	MS
Model	36485.6512	10	3648.56512
Residual	.070298246	30	.002343275
Total	36485.7215	40	912.143039

```
Number of obs =      40
F( 10,    30) =       .
Prob > F      =  0.0000
R-squared     =  1.0000
Adj R-squared =  1.0000
Root MSE      =  .04841
```

pdrb	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
tanah	.0146843	.0071996	2.04	0.050	-.0000194	.0293879
mesin	.0885918	.0237533	3.73	0.001	.0400811	.1371025
gedung	.0114799	.0218216	0.53	0.603	-.0330857	.0560456
jalan	.0697661	.028075	2.48	0.019	.0124293	.1271029
atl	-.0004418	.0081768	-0.05	0.957	-.0171411	.0162575
Bantul	25.76695	.3764321	68.45	0.000	24.99818	26.53573
Gunung_Kidul	25.49115	.3686943	69.14	0.000	24.73817	26.24412
Kota_Yogyakarta	26.18212	.3663204	71.47	0.000	25.43399	26.93024
Kulon_Progo	24.94538	.3691458	67.58	0.000	24.19148	25.69928
Sleman	26.33514	.3725912	70.68	0.000	25.57421	27.09607

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 9
Uji Chow

```
F test that all u_i=0:     F(4, 30) =   618.98              Prob > F = 0.0000
```

Lampiran 10
Uji Hausman

```
. hausman fe re, sigmaless

Note: the rank of the differenced variance matrix (4) does not equal the number of coefficients being tested (5); be sure
      this is what you expect, or there may be problems computing the test.  Examine the output of your estimators for
      anything unexpected and possibly consider scaling your variables so that the coefficients are on a similar scale.
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
tanah	.0146843	.0084672	.0062171	.0018045
mesin	.0885918	.4981515	-.4095597	.0121566
gedung	.0114799	.2047121	-.1932322	.0106739
jalan	.0697661	-.4512889	.521055	.0227891
atl	-.0004418	.0667045	-.0671463	.0024233

```
                b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
     B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

  Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

              chi2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
                      =     2475.90
            Prob>chi2 =      0.0000
            (V_b-V_B is not positive definite)
```

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 11
Uji Multikolinearitas

```
. vif, uncentered
```

Variable	VIF	1/VIF
mesin	3741.60	0.000267
gedung	3548.47	0.000282
jalan	2293.96	0.000436
atl	448.33	0.002230
tanah	389.23	0.002569
Mean VIF	2084.32	

```
. estat vce, corr
```

Correlation matrix of coefficients of xtscc model

e(V)	tanah	mesin	gedung	jalan	atl	_cons
tanah	1.0000					
mesin	0.1957	1.0000				
gedung	-0.0075	0.1878	1.0000			
jalan	-0.5913	-0.8532	-0.2252	1.0000		
atl	0.5841	0.6600	0.5648	-0.8901	1.0000	
_cons	0.4201	-0.4283	-0.6843	0.0703	-0.1978	1.0000

Lampiran 12
Uji Heteroskedastisitas

```
. xttest3

Modified Wald test for groupwise heteroskedasticity
in fixed effect regression model

H0: sigma(i)^2 = sigma^2 for all i

chi2 (5)  =        3.73
Prob>chi2 =      0.5891
```

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA, 2009-2016
BEKTIANI SANTOSA PP, Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 13
Uji Autokorelasi

```
xtserial pdrb tanah mesin gedung jalan atl
Wooldridge test for autocorrelation in panel data
H0: no first-order autocorrelation
  F(  1,      4) =     74.514
        Prob > F =      0.0010
```

Lampiran 14
Regresi dengan Driscoll-Kraay standard errors

```
Regression with Driscoll-Kraay standard errors   Number of obs     =        40
Method: Fixed-effects regression                 Number of groups  =         5
Group variable (i): kode                         F(  5,     7)     =    160.78
maximum lag: 2                                   Prob > F          =    0.0000
                                                 within R-squared  =    0.8598
```

pdrb	Coef.	Drisc/Kraay Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
tanah	.0146843	.003628	4.05	0.005	.0061054	.0232631
mesin	.0885918	.0290984	3.04	0.019	.019785	.1573986
gedung	.0114799	.0103141	1.11	0.302	-.0129091	.035869
jalan	.0697661	.0325346	2.14	0.069	-.0071661	.1466982
atl	-.0004418	.0066255	-0.07	0.949	-.0161086	.0152251
_cons	25.74415	.4052472	63.53	0.000	24.78589	26.7024